

**PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN
PADA USAHA JUICE VANESHA DI AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR**

**HELMIATI, WADRI WAHYU, LIBRINA TRIA PUTRI, RAHMAWATI,
KASMAWATI, FEBRIANA PUTRI**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

*helmiati139@gmail.com, librinatria@gmail.com, wadriwahyu2010@gmail.com,
rahmawati@stiebangkinang.ac.id, kasmawati@stiebangkinang.ac.id,
febrianiputri480@gmail.com

Abstract: *This activity started from the need for financial reports what traders need especially small traders. Lack of understanding, no training and perceptions regarding the preparation of financial statements complicated to make this activity carried out. Some problems, faced by partners can be overcome well when the activity is held. Method used the researcher is the lecture method and practical methods of preparing financial statements.*

Keywords: *Traders, small traders, financial statement*

Abstrak: Kegiatan ini berawal dari kebutuhan akan laporan keuangan yang diperlukan para pedagang terutama pedagang kecil. Kurangnya pemahaman, tidak adanya pelatihan, dan persepsi mengenai pembuatan laporan keuangan yang rumit membuat kegiatan ini dilaksanakan. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dapat diatasi dengan baik pada saat kegiatan tersebut diadakan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode ceramah dan metode praktek pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Pedagang, Pedagang kecil, Laporan keuangan.

A. Pendahuluan

Tujuan Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit (Hery, 2013 : 26). Bagi pelaku usaha berinvestasi dan melakukan kredit dalam usahanya sangatlah penting. Untuk mengembangkan usahanya diperlukan modal dan salah satu jalannya adalah melakukan kredit atau pinjaman. Ketika usaha itu sudah maju dan berkembang tentu melakukan investasi adalah jalan yang terbaik. Dalam hal ini, diperlukan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan diperlukan untuk mempermudah mengambil informasi dalam pengembangan usaha. Laporan keuangan ini juga diperlukan untuk mengetahui usaha dapat berjalan terus atau mengalami kebangkrutan. Dimana, untung dan rugi akan terlihat dengan jelas. Sehingga pelaku usaha tidak hanya menaksir dan memperkirakan saja bahwa usaha yang dijalankannya mengalami keuntungan atau kerugian, bahkan mungkin hanya balik modal saja.

Permasalahan yang sering dijumpai, banyaknya masyarakat yang tidak memahami dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan yang mumpuni serta tidak adanya pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha. Banyak pelaku usaha yang tidak begitu memperhatikan bahwa laporan keuangan ini diperlukan untuk usahanya. Bahkan berfikir membuat laporan keuangan itu hanya buang-buang waktu. Hal ini dapat dimaklumi karena tidak adanya pencerahan kepada masyarakat pelaku usaha bahwa laporan keuangan penting dalam menjalankan usaha.

Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan khusus kepada masyarakat terutama yang memiliki usaha. Perguruan Tinggi bidang akuntansi diharapkan mampu memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu diberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan

B. Metodologi Penelitian

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan pelaku usaha juice vanesha. Metode Ceramah, dengan cara memberikan motivasi dan menjelaskan secara langsung dengan tujuan untuk menghilangkan persepsi dari kerumitan

dalam pembuatan laporan keuangan pada usaha tersebut. Metode praktek, dengan cara melakukan praktek sesuai dengan teori pembuatan laporan keuangan. Dengan dilakukannya praktek secara langsung diharapkan mendapatkan pengetahuan serta bisa membuat laporan keuangan. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program pengabdian masyarakat ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap persiapan (*need assessment*), untuk mengembangkan pemahaman laporan keuangan melalui pelatihan dan praktek langsung sesuai kebutuhan usaha masyarakat. 2) Tahap perencanaan, sebagai proses pengambilan keputusan yang menghasilkan persiapan dalam pembuatan laporan keuangan pelaku usaha. 3) Tahap pembentukan dan dinamisasi, dengan mendapatkan pelatihan dan praktek langsung pelaku usaha di desa air tiris kab.kampar dapat membuat laporan keuangan untuk mempermudah dalam membaca situasi usaha. 4) Tahap pelaksanaan/implementasi program atau kegiatan, dalam pelaksanaan (implementasi) kegiatan pelaku usaha juice vanesha sangat mendukung pelatihan ini yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat. 5) Tahap monitoring dan evaluasi, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pembuatan laporan keuangan pelaku usaha juice vanesha yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. 6) Tahap perencanaan tidak lanjutan, hasil yang didapat dengan turunnya tim pengabdian adalah pelaku usaha pondok bakso bakar untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di air tiris kabupaten kampar dengan pelaku usaha pondok bakso bakar dan minuman. Pelaku usaha pondok bakso bakar dan minuman berjumlah 1 orang selaku pemilik usaha dan anak-anaknya serta saudara perempuannya yang terlibat dalam proses pembuatan serta penjualannya. Tim pelaksana terdiri dari 5 orang yaitu Helmiati, SE, M.Ak, wadri wahyu, SE,M.Ak, Librina Tria Putri, SE, MM, Rahmawati, SE, M.SI, Kasmawati, SE, M.Ak dengan memberikan materi tentang pelatihan pembuatan laporan keuangan di usaha juice vanesha.

Dari hasil ceramah, diskusi, Tanya jawab, kami tim dapat menyimpulkan bahwa pelaku usaha sudah memahami tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga serta meraih pangsa pasar. Tim dapat meyakinkan bahwa adanya waktu luang dan kemampuan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dengan memberikan pelatihan, bertambah pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai laporan keuangan ini dapat dilihat dari pengisian laporan keuangan yang pelaku usaha isikan dari format yang telah disiapkan tim.

Dilihat dari pantauan kami, pelatihan dan Tanya jawab yang kami berikan berpengaruh terhadap penerimaan materi yang kami berikan. Pada dasarnya, pelaku usaha antusias dalam menerima materi-materi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, kita juga maklum dengan keterbatasan kemampuan nalar yang belum terarah dalam pembuatan laporan keuangan tersebut.

Kebiasaan masyarakat umumnya masih sulit atau resisten terhadap sesuatu program yang baru bagi mereka, akan tetapi apabila program tersebut menyentuh kebutuhan mereka maka mereka akan menerima program pembaharuan. Mengingat program pelatihan laporan keuangan yang diberikan sangat dibutuhkan, maka respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat antusias. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sasaran sangat antusias terhadap kegiatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga perlu direalisasikan.

Dokumentasi dari kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan



D. Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan. 2) Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan usaha, akan mampu berkontribusi untuk peningkatan pendapatan rumah tangga. 3) Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pendampingan. 4) Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara pemberian pembekalan tentang pembuatan laporan keuangan. 5) Pelaku usaha sebelum diadakan pembekalan tentang pembuatan laporan keuangan, banyak yang belum memahami arti pentingnya keahlian yang dimiliki untuk dapat mendapatkan informasi, dan setelah dilakukan pembekalan pelaku usaha sudah memahaminya, merasa terbantu serta mendapatkan manfaatnya.

Daftar Pustaka

Hery, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPS

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers

Dwi Martani. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (buku 1). Jakarta : Salemba Empat.

Jumingan.2014.Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara..

Larn, Nelson dan Peter Law. 2014. Akuntansi Keuangan Perspektif IFRS. Jakarta : Salemba Empat